

**PENGARUH PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA  
DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PERILAKU *BULLYING*  
DI SMAN 1 KEDUNGADEM TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

OLEH

AHMAD ALWI SHIHAB

NIM 19210002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

**PENGARUH PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA  
DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PERILAKU *BULLYING*  
DI SMAN 1 KEDUNGADEM TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**  
Diajukan Kepada  
IKIP PGRI Bojonegoro  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Ahmad Alwi Shihab

NIM 19210002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA  
DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PERILAKU *BULLYING*  
DI SMAN 1 KEDUNGADEM TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh

Ahmad Alwi Shihab

NIM 19210002

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Ali Mujahidin, S.Pd., M.M  
NIDN. 0417078206

Pembimbing II,



Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd  
NIDN. 0716118301

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA  
DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP PERILAKU *BULLYING*  
DI SMAN 1 KEDUNGADEM TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh

AHMAD ALWI SHIHAB

NIM 19210002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 7 Agustus 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai  
kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Dewan Penguji**

Ketua : Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.

()

Sekretaris : Rika Pristian Fitri Astuti, S.Pd., M.Pd.

()

Anggota : 1. Ali Mujahidin, S.Pd., M.M.

()

: 2. Dr. Fruri Stevani, M.Pd.

()

: 3. Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.

()

Mengesahkan:  
Rektor,

**Dr. Junarti, M.Pd**  
NIDN. 0014016501

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Alwi Shihab  
Nim : 19210002  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Ahmad Alwi Shihab

## ABSTRAK

Shihab, Alwi Ahmad, 2023. Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Iklim Sekolah Terhadap Perilaku *Bullying* di SMAN 1 Kedungadem Tahun Ajaran 2022/2023, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Ali Mujahidin, S.Pd., M.M., (II) Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.

**Kata Kunci:** Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah, perilaku *Bullying*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh pergaulan kelompok teman sebaya terhadap perilaku *bullying* di SMAN 1 Kedungadem Tahun Ajaran 2022/2023, (2) Pengaruh iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* di SMAN 1 Kedungadem Tahun Ajaran 2022/2023, (3) Pengaruh pergaulan kelompok teman sebaya dan iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* di SMAN 1 Kedungadem Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Populasi di penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMAN 1 Kedungadem Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 595 siswa, teknik sampling di penelitian ini menggunakan teknik *Cluster random sampling*, dengan rumus Slovin memperoleh dengan jumlah 86 siswa. Prosedur pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) terdapat pengaruh antara pergaulan kelompok teman sebaya terhadap perilaku *bullying* di SMAN 1 Kedungadem, dengan nilai sig.  $0,003 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,114 > 1,988$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pergaulan kelompok teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *bullying*, (2) terdapat pengaruh antara iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* di SMAN 1 Kedungadem, dengan nilai sig.  $0,011 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,610 > 1,988$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *bullying*, (3) terdapat pengaruh antara pergaulan kelompok teman sebaya dan iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* di SMAN 1 Kedungadem, dengan nilai sig.  $0,002 < 0,05$  dan nilai f hitung  $7,035 > 3,110$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pergaulan kelompok teman sebaya dan iklim sekolah secara simultan berpengaruh terhadap perilaku *bullying*.

## **ABSTRACT**

*Shihab, Ahmad Alwi, 2023. The effect of peer group association and school climate on bullying behavior at SMAN 1 Kedungadem in the academic year 2022/2023. Study Program Economic Education, Faculty of Social Science Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Advisors (I) Ali Mujahidin, S.Pd., M.M., (II) Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.*

**Keywords :** *Peer Group Association, School Climate, Bullying.*

*This study aims to determine (1) the influence of peer group Association on bullying behavior at SMAN 1 Kedungadem for the Academic Year 2022/2023, (2) the influence of school climate on bullying behavior at SMAN 1 Kedungadem for the Academic Year 2022/2023, (3) the combined influence of peer group Association and school climate on bullying behavior at SMAN 1 Kedungadem for the Academic Year 2022/2023. This research employs a quantitative approach with hypothesis testing. The population of this study consists of students in grade X and XI at SMAN 1 Kedungadem for the Academic Year 2022/2023, totaling 595 students. The sampling technique employed is Cluster random sampling, resulting in a sample size of 86 students, determined using the Slovin formula. Data collection is conducted through questionnaires and documentation. The data analysis technique employed in this research is multiple linear regression. The results of this study indicate: (1) there is a significant influence of peer group Association on bullying behavior at SMAN 1 Kedungadem, with a significance value of  $0.003 < 0.05$  and a calculated  $t$ -value of  $3.114 > 1.988$ . Thus,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It can be concluded that peer group Association has a positive and significant influence on bullying behavior. (2) There is a significant influence of school climate on bullying behavior at SMAN 1 Kedungadem, with a significance value of  $0.011 < 0.05$  and a calculated  $t$ -value of  $2.610 > 1.988$ . Again,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, leading to the conclusion that school climate has a positive and significant influence on bullying behavior. (3) There is a significant combined influence of peer group Association and school climate on bullying behavior at SMAN 1 Kedungadem, with a significance value of  $0.002 < 0.05$  and a calculated  $F$ -value of  $7.035 > 3.110$ . Once again,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, allowing the conclusion that both peer group Association and school climate, when considered together, have a significant influence on bullying behavior.*

## **MOTTO**

**“Lawanlah rasa malasmu dan mulailah segala sesuatu hal dari hari ini, karena suatu keberhasilan tidak menunggu kita, kita yang harus mengambil aksi dalam meraih suatu keberhasilan, maka dengan tidak menunda-nunda itu adalah suatu proses menuju keberhasilan.”**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin..

1. Sujud syukur kusembahkan kepada Allah SWT, atas nikmat, rahmat serta hidayah yang telah diberikan, Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita.
2. Untukmu Bapak (**PORNOMO**) dan Ibu (**ST. MARFU'AH**) Kupersembahkan skripsi ini kepadamu sebagai wujud Dharma & Bhaktiku. Kepadamu Bapak Pornomo dan Ibu Siti Marfu'ah yang selalu berjuang dan tak pernah henti mendoakanku, yang tulus memberikan kasih sayangnya, mendidik, memberi nasehat. Bapak ibu maafkan aku yang masih menyusahkanmu, semoga persembahan kecil ini menjadi awal dari keberhasilanku nanti. Terima kasih kuucapkan dari hatiku yang terdalam.
3. Saudara-saudara, terima kasih kepada kedua saudaraku, yang memotivasi dan meinspirasiku, yang membuatku agar terus maju untuk meraih cita-cita.
4. Teman-teman Seperjuangan, Terimakasih atas segalanya teman-teman seperjuangan IKIP PGRI Bojonegoro khususnya jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019.
5. Almamaterku, Terimakasih IKIP PGRI Bojonegoro yang senantiasa memberi bekal ilmu.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Sholawat serta salam semoga dilimpahkan pada Rasulullah SAW. Penulis bersyukur pada Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya, Sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Iklim Sekolah Terhadap Perilaku *Bullying* di SMAN 1 Kedungadem Tahun Ajaran 2022/2023”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan S-1 pada jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan izin untuk pencairan data.
2. Dr. Fruri Stevani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Rika Pristian Fitri Astuti, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Ali Mujahidin, S.Pd., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan penuh, arahan, bimbingan, masukan, bantuan terhadap penulisan skripsi ini dan senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan dukungan penuh, arahan, bimbingan, masukan, bantuan terhadap penulisan skripsi ini dan senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Drs. Muhammad Sony, M.Pd selaku Kepala SMAN 1 Kedungadem yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Sugi Budi Utami, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ekonomi yang membantu penulis selama melakukan penelitian.
8. Hanif Aftianti, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling yang membantu penulis selama melakukan penelitian.

9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk mencapai hasil yang maksimal. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, siswa dan penulis sendiri serta berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

Bojonegoro, 17 Juli 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Definisi operasional .....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya.....	9
2. Iklim Sekolah.....	19
3. Perilaku Bullying.....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Rancangan Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40

1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	41
C. Variabel Penelitian .....	42
1. Variabel .....	42
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	42
1. Teknik Pengumpulan Data .....	43
2. Kisi-kisi Instrumen .....	44
3. Instrumen penelitian .....	46
E. Teknik Analisis Data .....	48
1. Uji asumsi klasik .....	48
2. Koefisiensi dan regresi .....	49
3. Uji Hipotetis .....	50
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	53
A. Paparan data .....	53
B. Hasil Penelitian .....	53
1. Uji asumsi klasik .....	54
2. Koefisiensi regresi .....	55
3. Uji Hipotesis .....	57
C. Pembahasan .....	61
BAB V PENUTUP .....	68
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN .....	75

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Skala Likert .....	43
Tabel 3.2 Skoring Skala Likert .....	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen.....	45
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Pergaulan kelompok teman sebaya.....	46
Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Iklim Sekolah.....	47
Tabel 3.6 Instrumen Penelitian Perilaku <i>Bullying</i> .....	47
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.3 Uji Koefisiensi determinasi.....	56
Tabel 4.4 Uji Regresi Linier Berganda .....	56
Tabel 4.5 Uji t Pergaulan Kelompok Teman Sebaya.....	58
Tabel 4.6 Uji t Iklim Sekolah.....	59
Tabel 4.7 Uji f (ANOVA) .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Responden Angket Penelitian .....	75
Lampiran 2 Instrumen Penilaian Angket .....	77
Lampiran 3 Rekapulasi Hasil Angket Penelitian .....	82
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas .....	94
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	95
Lampiran 6 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	97
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	98
Lampiran 8 Hasil Uji t $X_1$ Pergaulan Kelompok Teman Sebaya .....	99
Lampiran 9 Hasil Uji t $X_2$ Iklim Sekolah.....	100
Lampiran 10 Hasil Uji f ANOVA.....	101
Lampiran 11 Dokumentasi Pengambilan Data .....	102
Lampiran 12 Surat Pencarian Data .....	103
Lampiran 13 Surat Penelitian.....	104
Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Bimbingan .....	105
Lampiran 15 Kartu Konsultasi Bimbingan .....	106



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki keinginan untuk bersatu dengan masyarakat, oleh karena itu kemudian dibentuklah kelompok sosial yang menempatkan individu bersama dengan orang-orang disekelilingnya untuk memenuhi keinginan tersebut. Masa remaja merupakan masa yang terbilang sangat sulit untuk dilalui oleh individu. Pada masa ini keadaan psikologis remaja sangat labil, karena pada masa ini merupakan fase untuk mencari jati diri, dan remaja akan selalu ingin mencoba sesuatu yang baru yang dilihat dari lingkungan sekitarnya, mulai lingkungan keluarga, sekolah, teman sepermainan dan masyarakat (Iska Sari & Budiman, 2021). Remaja untuk memenuhi kebutuhan sosial, mereka akan memperluas lingkungan sosialnya, yaitu bergabung dengan kelompok teman sebayanya. Pada masa ini banyak permasalahan yang terjadi pada remaja, salah satunya adalah perilaku *bullying*.

Perilaku *bullying* dari waktu ke waktu seakan menghantui anak-anak di Indonesia. Perilaku *bullying* merupakan penyalahgunaan kekuatan yang disengaja dan berulang-ulang dengan tujuan untuk menyakiti atau menimbulkan perasaan tertekan yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok (Soedjatmiko dkk, 2013). Perilaku *bullying* merupakan kasus yang biasa terjadi di lingkungan sekolah. Terdapat banyak kasus *bullying* di sekolah tapi yang paling *popular* adalah senioritas atau adanya intimidasi kakak kelas terhadap adik kelasnya baik secara fisik maupun mental.

KPAI mencatat dalam kurun waktu 9 tahun, dari 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak. Untuk *Bullying* baik di pendidikan maupun sosial media, angkanya mencapai 2.473 laporan dan trennya terus meningkat. Selain itu, Data SIMFONI PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak) mencatat 1.665 kasus kekerasan fisik/psikis anak di 2022, bentuk kekerasan terhadap anak yang dilaporkan juga sangat beragam yakni *bullying* atau perundungan yang merupakan kekerasan verbal, pemukulan, penganiayaan, pengeroyokan, serta kekerasan seksual. Dapat dilihat dari data tersebut bahwa perilaku *bullying* di Indonesia masih tergolong tinggi, hal itu bisa terjadi karena adanya faktor pemicu terjadinya perilaku *bullying* diantaranya adalah faktor kelompok teman sebaya dan iklim sekolah.

Dorongan dari kelompok teman sebaya memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya perilaku *bullying* di sekolah. Adanya keinginan untuk bersosial, remaja akan bergabung dengan kelompok teman sebaya. Kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok yang di dalamnya memiliki kesamaan usia yang kurang lebih sama. Menurut Horton dan Hunt sebagaimana yang dikutip oleh asep & yeti bahwa kelompok teman sebaya (*peer grup*) merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul. Memiliki beberapa persamaan merupakan ciri khas dalam pembentukan kelompok teman sebaya. Ketika seorang remaja bergaul dengan kelompok teman sebaya mereka, ada faktor keterpaksaan, biar remaja di anggap setara dengan mereka. Kelompok teman sebaya akan

menimbulkan efek *feedback*, teman sebaya yang baik dapat membangun kepribadian yang baik pada remaja dan membuat remaja tersebut mandiri serta berpikir dewasa, namun sebaliknya jika teman sebaya mempunyai pengaruh yang kurang baik, maka akan membuat remaja menjadi ketergantungan dan tidak memiliki pemikiran dewasa yang membuat melakukan perbuatan negatif. Pengaruh negatif yang diberikan oleh teman sebaya dapat berakibat pada perilaku *bullying* pada remaja, remaja akan mengarah melakukan kekerasan kepada orang lain karena mengikuti teman sebayanya untuk melakukan hal yang sama agar remaja tersebut bisa dihargai dan diterima oleh teman sebayanya (Iska Sari & Budiman, 2021).

Pergaulan kelompok teman sebaya yang terjalin secara *intens* pada remaja akan memunculkan geng-geng dalam kehidupannya. terbentuknya geng-geng antar remaja cenderung melakukan perilaku menyimpang seperti perilaku *bullying* pada teman yang lain seperti pemalakan, mengolok-olok, serta kekerasan fisik. Perilaku *bullying* perlu mendapatkan perhatian dari pihak yang terkait terutama pihak sekolah, hal ini dikarenakan sebagian besar tindakan *bullying* terjadi di lingkungan sekolah. remaja cenderung melakukan tindakan *bullying* di lingkungan sekolah, iklim sekolah yang mendukung terhadap perilaku *bullying* menjadi kesempatan bagi mereka untuk melakukan aksi mereka.

Iklim sekolah atau biasa dikenal dengan situasi sekolah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi performa siswa di lingkungan sekolah. Iklim sekolah yang positif merupakan situasi sekolah yang mendukung proses pembelajaran dan hal tersebut dapat dilihat dari tegasnya

peraturan dan sanksinya, adanya keterlibatan siswa secara aktif untuk menegakkan peraturan agar suasana sekolah kondusif. Iklim sekolah yang positif juga dapat meminimalisir terjadinya tindakan penyimpangan seperti perilaku *bullying*. Iklim sekolah yang positif tidak menjamin bahwa perilaku *bullying* tidak terjadi dan sebaliknya, iklim sekolah yang negatif dapat berupa keadaan di mana kurang kuatnya kontrol oleh guru, dan kurang harmonisnya hubungan guru dan siswa. Keadaan tersebut dapat membuat siswa menjadi tidak terkontrol dan cenderung melakukan tindakan penyimpangan seperti perilaku *bullying*. Menurut Setiawati (2008) dalam Usman (2013) kecenderungan pihak sekolah yang sering mengabaikan keberadaan *bullying* menjadikan para siswa sebagai pelaku *bullying* mendapatkan penguatan terhadap perilaku tersebut untuk melakukan intimidasi pada siswa yang lain. Iklim sekolah tanpa disadari memberikan pengaruh kuat pada siswa di SMAN 1 Kedungadem.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Kedungadem, peneliti menemukan permasalahan terkait perilaku *bullying* yang terjadi dalam bentuk *bullying* fisik, verbal dan psikis. Dalam kasus *bullying* fisik terdapat kejadian seperti tindakan mejejal kaki, mendorong, ancaman, perkelahian, dan gangguan yang disengaja terhadap individu tertentu. Selanjutnya dalam bentuk *bullying* verbal ditemukan situasi di mana terjadi ejekan di lingkungan kelas dengan kata-kata merendahkan seperti "gentong, cungring, jelek". Memanggil nama seseorang dengan sebutan yang tidak pantas, bahkan sampai menggunakan nama orang tua

mereka. Kemudian dalam bentuk *bullying* psikis terdapat juga kasus seperti pengucilan yang dialami oleh seorang siswa dalam kelas.

Mengenai permasalahan yang telah dijelaskan diatas, peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perilaku *bullying*. Oleh karena itu, dilakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Iklim Sekolah terhadap Perilaku *Bullying*." Perilaku *bullying* adalah intimidasi sengaja terhadap individu lemah dengan tujuan melukai, seringkali berulang, dan mencakup tindakan fisik maupun mental. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perilaku *bullying*, seperti pengaruh pergaulan di dalam kelompok teman sebaya dan iklim di sekolah. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi sekolah dalam upaya mencegah dan mengatasi kejadian *bullying* agar adanya penurunan insiden perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Septiyuni dkk (2015), menunjukkan bahwa *bullying* terjadi antara kelompok teman sebaya di sekolah. Sebagian besar siswa pernah melakukan perilaku *bullying* baik secara verbal, fisik, maupun psikis. Sementara itu, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Irvan Usman (2013), menemukan bahwa iklim sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku *bullying* pada siswa se kota Gorontalo. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menguji model pergaulan kelompok teman sebaya dan iklim sekolah terhadap perilaku *bullying*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul “Pengaruh pergaulan kelompok teman sebaya dan iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* di SMAN 1 Kedungadem Tahun ajaran 2022/2023”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Apakah ada pengaruh pergaulan kelompok teman sebaya terhadap perilaku *bullying* di SMAN 1 Kedungadem?
- b) Apakah ada pengaruh iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* di SMAN 1 Kedungadem?
- c) Apakah ada pengaruh pergaulan kelompok teman sebaya dan iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* di SMAN 1 Kedungadem?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a) Mengetahui pengaruh pergaulan kelompok teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMAN 1 Kedungadem.
- b) Mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMAN 1 Kedungadem.
- c) Mengetahui pengaruh pergaulan kelompok teman sebaya dan iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMAN 1 Kedungadem.

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan atau panduan dalam penelitian selanjutnya khususnya terkait pengaruh pergaulan kelompok teman sebaya dan iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* pada peserta didik di sekolah, baik sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi sekolah

Memberikan informasi untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program-program dan kebijakan sekolah. untuk meningkatkan pengawasan terhadap siswa dengan turut melibatkan peran pihak sekolah.

###### b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pengawasan terhadap pergaulan siswa dengan teman-temannya.

###### c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk tidak melakukan perbuatan menyimpang seperti perilaku *bullying* dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *bullying*.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai latihan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan sewaktu perkuliahan sehingga dapat dijadikan bekal dan masukan dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi guru atau pendidik yang professional.

### **E. Definisi operasional**

Berdasarkan judul penelitian, ada beberapa yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi salah penafsiran, antara lain :

1. Pergaulan kelompok teman sebaya

Pergaulan kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok yang di dalamnya memiliki kesamaan usia yang kurang lebih sama.

2. Iklim sekolah

Iklim sekolah atau biasa dikenal dengan situasi sekolah merupakan sebuah sistem di mana anggota-anggotanya saling berinteraksi dan interaksi tersebut dapat mempengaruhi sikap, kepercayaan, nilai-nilai, motivasi dan perilaku anggota-anggotanya.

3. Perilaku *bullying*

Perilaku *bullying* merupakan tindakan mengintimidasi dan memaksa seorang yang dilakukan secara sengaja kepada orang yang lebih lemah dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan terus menerus, baik secara fisik maupun mental.